

Mind Mapping Digital Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi di Sekolah Dasar

[Digital Mind Mapping on Writing Skills of Explanatory Texts in Elementary School]

Saskia Azza Nabila¹⁾, Ermawati Zulikhatin Nuroh ^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: ermawati@umsida.ac.id

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa efektif media mind mapping pada keterampilan menulis teks eksplanasi. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sepande dengan jumlah 25 peserta didik. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan Teknik analisis data kuantitatif pre-experimental dan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa pre-test dan post-test untuk mengetahui seberapa efektif mind mapping digital. Pengumpulan data awal berupa pre-test yaitu peserta diarahkan membuat teks eksplanasi dengan topik yang sudah ditentukan, selanjutnya untuk pre-test membuat teks eksplanasi dengan menggunakan mind mapping digital. hasil penelitian menunjukkan terjadi adanya peningkatan keterampilan menulis peserta didik selama dilakukan penelitian yang ditunjukkan dengan adanya perubahan pada rata-rata yang didapat dari pre-test dan post-test. Hasil rata-rata pada pre-test yaitu menunjukkan angka 57,00 sedangkan rata-rata hasil post-test yaitu 82,80. Maka dapat disimpulkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sepande mengalami peningkatan setelah menggunakan mind mapping digital.

Keywords – Mind Mapping Digital; Keterampilan Menulis; Sekolah Dasar

Abstrak. This study aims to see how effective digital mind mapping media is on explanatory text writing skills. The subjects in this study were 25 sixth-grade students of Sepande State Elementary School. Data collection in the study used pre-experimental quantitative data analysis techniques and the data collection methods used were in the form of pre-tests and post-tests to determine how effective digital mind mapping is. Initial data collection was in the form of a pre-test, namely participants were directed to create explanatory texts with predetermined topics, then for the pre-test to create explanatory texts using digital mind mapping. The results of the study showed an increase in students' writing skills during the study, which was indicated by changes in the average obtained from the pre-test and post-test. The average result of the pre-test was 57.00 while the average post-test result was 82.80. So it can be concluded that the explanatory text writing skills of sixth-grade students of Sepande State Elementary School have increased after using digital mind mapping.

Kata Kunci - Digital Mind Mapping; Writing Skills; Elementary School

I. PENDAHULUAN

Pada saat ini, sistem pendidikan Indonesia menggunakan kurikulum merdeka, yang menekankan pada pembelajaran yang nyaman, inovatif, dan mandiri. Kurikulum ini hanya berfokus pada materi inti, dan bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang mengalami perubahan yang signifikan karena dianggap sebagai materi esensial [1]. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh sekolah dasar [2]. Keterampilan berbahasa sering kali memicu permasalahan dalam menyampaikan secara lisan atau tulis [3]. Dalam keterampilan berbahasa di pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dipahami dan dikuasai oleh peserta didik yaitu empat komponen yang terdiri menyimak, membaca, berbicara, dan menulis [4]. Pembelajaran menulis di sekolah dasar adalah keterampilan yang harus dikuasai secara efektif oleh peserta didik. Menulis sendiri yaitu saat ini tergolong keterampilan yang sulit, karena peserta didik harus menguasai kosa kata, pengetahuan, dan pengalaman dalam menulis ide atau pendapat yang akan mereka tulis [5].

Keterampilan menulis peserta didik diperoleh dari minat peserta didik yang besar dan dapat berlatih secara teratur sehingga keterampilan pada peserta didik dapat dibentuk. Pada pembelajaran bahasa peserta didik perlu memiliki kemampuan tertentu. Dua kemampuan yang perlu dipelajari yaitu keterampilan menulis dan keterampilan berbicara [6]. Keterampilan menulis saat ini sangat penting untuk kemajuan akademik pada setiap pribadi peserta didik. Peserta

didik yang mempunyai kepribadian dalam terampil menulis yang baik maka peserta didik dapat menyampaikan ide-ide mereka dengan cara yang jelas, terorganisir, dan saling terhubung [7]. Kegiatan dalam menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan dalam keterampilan berbahasa karena kegiatan menulis ini bersifat yang ekspresif dan juga produktif, maka dari itu sangat penting bagi peserta didik karena dapat membangun kemampuan peserta didik untuk berlatih berfikir kritis, kreatif, dan inisiatif [8].

Pembelajaran menulis dapat dilakukan dalam berbagai cara, tetapi dengan menulis juga dapat dianggap sebagai kegiatan komunikasi untuk menyampaikan pesan secara tertulis kepada orang lain. Dalam bidang bahasa Indonesia, kegiatan menulis sendiri yaitu tergolong dalam aspek penting yang harus diterapkan dan dilatih secara terus menerus [9]. Menulis adalah kegiatan yang kompleks yang dimana menuntut peserta didik untuk mampu menata dan menyampaikan berbagai ide, gagasan, dan juga perasaan secara langsung terhadap masalah atau peristiwa yang akan datang selanjutnya. Salah satu contohnya adalah peserta didik dalam menulis teks eksplanasi yang dimana peserta didik akan menjelaskan proses suatu peristiwa. Dengan mengasah perasaan yang mereka rasakan, dan mengkomunikasikan hasil pemikiran mereka ke dalam bentuk tulisan atau teks. Dengan menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan, mereka mencerminkan sumber daya yang mereka miliki maka dalam menulis ide gagasan yang peserta didik ditulis juga akan menghasilkan tulisan yang baik [10].

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang akan dipelajari oleh peserta didik kelas VI saat ini yaitu mencakup materi teks fiksi, teks laporan, teks puisi, dan teks eksplanasi. Teks eksplanasi yaitu teks yang menjelaskan suatu fenomena yang terjadi. Fenomena dapat terjadi berupa bencana alam atau masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitar [11]. Teknologi digital untuk pembelajaran di dalam kelas memiliki tujuan untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih mudah diterima peserta didik. Tujuan lain dari teknologi digital untuk pembelajaran di dalam kelas adalah untuk memfasilitasi pembelajaran dengan menggunakan berbagai rancangan untuk memudahkan pembelajaran [12]. Dengan kemajuan teknologi, informasi dapat ditampilkan dan dibagikan melalui media digital audio, visual, audiovisual dan multimedia [13]. Namun di sisi lain, memanfaatkan teknologi secara efektif dan relevan juga akan menghadapi beberapa tantangan yang kuat. Selain itu, era digital berbasis teknologi saat ini menawarkan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari konsep secara individual melalui berbagai platform pembelajaran interaktif, yang menekankan pada proses pembangunan pengetahuan berdasarkan pengalaman [14].

Media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi ke dalam suatu proses pembelajaran dan memicu rasa ingin tahu peserta didik, membantu proses pembelajaran. Dengan kemajuan teknologi saat ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran dan membantu proses pembelajaran mencapai tujuan [15]. Saat ini, media digital seperti mind mapping dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran. Pada saat kegiatan, peserta didik generasi milenial lebih sering menggunakan laptop dan smartphone, terutama untuk mengakses internet. Dunia pendidikan harus berubah agar teknologi dapat digunakan oleh peserta didik sebagai alat pembelajaran. Ini akan membuat peserta didik tidak hanya berfokus pada buku tetapi juga dapat menggunakan teknologi untuk membuat pembelajaran menyenangkan. Digital mind mapping sendiri adalah peta pikiran digital yang dibuat dengan menggunakan catatan materi untuk pembelajaran lebih praktis [16]. Selain itu, peserta didik harus memiliki keterampilan kognitif, dan keterampilan afektif [17]. Dalam proses pembelajaran menulis, perhatian lebih besar diberikan pada proses atau bagaimana peserta didik hanya menggunakan teori untuk belajar. Akibatnya, masalah ini diselesaikan dengan menggunakan bahan ajar yang berbasis peta pikiran atau pemetaan pikiran untuk menilai kemampuan menulis peserta didik [18].

Keterampilan menulis teks eksplanasi yaitu keterampilan menulis untuk mengungkapkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan teks eksplanasi. Pada keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik mampu dalam teks eksplanasi dengan menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai konteks. Peserta didik dapat menyampaikan perasaan dengan sesuai fakta dan imajinasi dari diri sendiri secara indah dan menarik [19]. Teks eksplanasi menyajikan keterampilan menulis dengan menggunakan kosakata baku dan juga kalimat efektif yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Eksplanasi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu explanation yang diartikan sebagai bermakna menjelaskan. Jadi teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu kejadian yang berkaitan dengan fenomena alam atau sosial. Adapun teks eksplanasi menjelaskan tentang peristiwa seperti bencana gunung meletus, banjir, longsor. Untuk sosial yaitu seperti pelanggaran lalu lintas [20].

Dalam menulis teks eksplanasi membutuhkan pemahaman mengenai topik dan gagasan utama, topik dan gagasan utama ini dikembangkan lalu menjadi kerangka dan selanjutnya menjadi sebuah teks eksplanasi secara utuh. Pada penulisan teks eksplanasi ini membutuhkan pemahaman dalam bentuk informasi yang fakta dan urutan kejadian yang jelas [21]. Keterampilan menulis teks eksplanasi merupakan keterampilan yang dikembangkan untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa terjadi. Teks eksplanasi sendiri memiliki fungsi sosial untuk menjelaskan atau menganalisis proses terjadinya suatu masalah [22]. Motivasi peserta didik dalam menulis teks eksplanasi yaitu seperti dilihat melalui antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan yang terakhir rasa ingin tahu yang tinggi (*Anggun Melati Sari ,2015*). Penguasaan teks eksplanasi tidak hanya berfungsi untuk akademik saja, namun juga

sebagai kehidupan sehari-hari dikarenakan dengan peserta didik mempelajari teks eksplanasi ini peserta didik dapat mengetahui proses terjadinya fenomena bencana alam atau bencana sosial [24].

Namun, saat ini keterampilan menulis teks eksplanasi masih menjadi kendala karena kurangnya motivasi dan penguasaan dalam menulis. Menulis memerlukan langkah-langkah yang sistematis [25]. Untuk meningkatkan keterampilan menulis khususnya keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik dapat dibantu dengan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk digital dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi digital saat ini yang sudah maju dan berbagai model [26]. Aplikasi digital yang dapat digunakan antara lain mind mapping digital, yaitu metode pembelajaran untuk mengorganisasikan pengetahuan dengan menggunakan konsep-konsep sederhana untuk memahami ide. Mind mapping digital menampilkan ide, kata, dan informasi dalam bentuk grafik. Keunggulan mind mapping digital antara lain dapat meningkatkan minat belajar dalam bentuk digital dan mudah diakses tanpa dibatasi oleh skala dokumen [27].

Mind mapping digital merupakan peta pikiran yang dikenal peta pikiran digital yang dimana sebuah teknologi aplikasi berbasis yang memungkinkan untuk mengeksplorasi dan membuat ide yang akan dipelajari. Mind mapping digital salah satu aplikasi grafik yang berbentuk digital dengan pilihan warna, angka, font, dan gambar. Mind mapping digital ini memberikan peserta didik pembelajaran yang efisien dan dinamis untuk mengembangkan ide yang akan digunakan untuk mengetahui keterampilan berfikir [28]. Mind mapping digital disebut sebagai proses pemetaan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep tertentu yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan yang menarik dan kreatif. Mind mapping digital dinilai sangat efektif dengan adanya kemajuan teknologi yang terus berlangsung. Pemanfaatan mind mapping digital dalam dunia pendidikan juga dapat meningkatkan proses pembelajaran dengan lebih menyenangkan. Mind mapping digital juga dapat menjadi salah satu solusi untuk memperoleh informasi yang kemudian dapat ditransformasikan menjadi suatu alat kreatif yang berisi ide-ide [29].

Penggunaan mind mapping digital dalam pembelajaran di kelas untuk keterampilan menulis memudahkan peserta didik untuk mengekspresikan ide-ide mereka dan menulis secara terstruktur, serta mengembangkan topik. Dengan menggunakan alat digital ini, peserta didik lebih efisien dalam menghasilkan ide dan mengurnya menjadi paragraf dengan menghubungkan satu ide dengan ide lainnya, yang secara langsung memengaruhi hasil tulisan mereka [30]. Mind mapping digital berfungsi sebagai teknik visual dan kreatif, membimbing peserta didik menuju pemahaman yang lebih dalam. Platform mind mapping digital tidak hanya mendorong perkembangan kognitif tetapi juga mempromosikan pembelajaran berbasis kognitif, sehingga meningkatkan keterampilan. Ini disebut sebagai pembelajaran kognitif karena peserta didik dapat belajar lebih menarik dengan menggunakan fitur-fitur seperti warna, ikon, dan hyperlink yang lebih mudah diakses [31].

II. METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pre-experimental design untuk mencapai hasil yang berbentuk nominal dan dapat memudahkan analisis dan tafsiran menggunakan olahan data secara statistik. Design yang digunakan berbentuk One-Group Pretest-Posttest Design yang terdapat pretest atau tes sebelum diberi treatment dan postest yang sudah diberikan treatment. Populasi atau sampel yang digunakan yaitu 25 peserta didik dalam satu kelas 6A yang ada di SDN SEPANDE. Untuk pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, dimana teknik sampling tersebut digunakan untuk memilih sampel. Pengumpulan data menggunakan pretest dan postest [32]. Instrumen penelitian ini menggunakan tes yang berupa pretest dan postest yang diberikan untuk peserta didik sebagai mengukur keterampilan menulis teks eksplanasi dengan topik tertentu (pretest) dan yang kedua tes yang diberikan ke peserta didik yaitu berupa perintah untuk menulis teks eksplanasi secara utuh melalui media digital mind mapping (Posttest)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif media digital mind mapping terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi di sekolah dasar. Penelitian ini melibatkan satu kelas VI A yang berjumlah 25 peserta didik di SDN SEPANDE.

a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pretest

Correlations

Pre1	Pre2	Pre3	Pre4	Pre5	Total Pretest
------	------	------	------	------	---------------

Pre1	Pearson Correlation	1	.322	.708**	.471*	.204	.720**
	Sig. (2-tailed)		.125	.000	.020	.340	.000
	N	24	24	24	24	24	24
Pre2	Pearson Correlation	.322	1	.357	.684**	.256	.725**
	Sig. (2-tailed)	.125		.086	.000	.228	.000
	N	24	24	24	24	24	24
Pre3	Pearson Correlation	.708**	.357	1	.657**	.496*	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.086		.000	.014	.000
	N	24	24	24	24	24	24
Pre4	Pearson Correlation	.471*	.684**	.657**	1	.408*	.866**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000		.048	.000
	N	24	24	24	24	24	24
Pre5	Pearson Correlation	.204	.256	.496*	.408*	1	.602**
	Sig. (2-tailed)	.340	.228	.014	.048		.002
	N	24	24	24	24	24	24
Total_Pretest	Pearson Correlation	.720**	.725**	.841**	.866**	.602**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	24	24	24	24	24	24

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Posttest
Correlations

		Post1	Post2	Post3	Post4	Post5	Total Posttest
Post1	Pearson Correlation	1	.457*	.418*	.039	.495*	.715**
	Sig. (2-tailed)		.025	.042	.856	.014	.000
	N	24	24	24	24	24	24
Post2	Pearson Correlation	.457*	1	-.035	.239	.205	.504*
	Sig. (2-tailed)	.025		.872	.261	.337	.012
	N	24	24	24	24	24	24
Post3	Pearson Correlation	.418*	-.035	1	.352	.504*	.713**
	Sig. (2-tailed)	.042	.872		.092	.012	.000
	N	24	24	24	24	24	24
Post4	Pearson Correlation	.039	.239	.352	1	.269	.616**
	Sig. (2-tailed)	.856	.261	.092		.203	.001
	N	24	24	24	24	24	24
Post5	Pearson Correlation	.495*	.205	.504*	.269	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.014	.337	.012	.203		.000
	N	24	24	24	24	24	24
Total_Posttest	Pearson Correlation	.715**	.504*	.713**	.616**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.001	.000	
	N	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil validitas menunjukkan terdapat adanya korelasi atau dukungan item soal (skor total). Pada perhitungan ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Korelasi dapat dikatakan signifikan karena nilai signifikansi kurang dari alpha (taraf signifikan) yang dimana pada hal ini digunakan sebagai taraf signifikansi 5% berdasarkan output diatas maka dapat dihasilkan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Signifikan Validitas

Item	r	sig	Validitas	Item	R	sig	Validitas
Pre1	0.720	0.000	Valid	Post1	0.715	0.000	Valid
Pre2	0.725	0.000	Valid	Post2	0.504	0.012	Valid
Pre3	0.841	0.000	Valid	Post3	0.713	0.000	Valid
Pre4	0.866	0.000	Valid	Post4	0.616	0.001	Valid
Pre5	0.602	0.002	Valid	Post5	0.737	0.000	Valid

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh soal dari pretest dan posttest telah valid ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang artinya terdapat korelasi antara soal dengan total.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Pretest		Variabel Posttest	
Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.804	5	.666	5

Uji Reliabilitas menunjukkan koefisien realibilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha yang menjelaskan secara umum jika hasil realibilitas >0.600 maka sudah dikatakan cukup memuaskan. Kedua variable yang dimiliki menghasilkan nilai Cronbach alpha bernilai 0.804 dan 0.666 yang Dimana nilai tersebut telah melebihi batas 0.600 sehingga dapat disimpulkan kedua instrument variable telah dikatakan reliabel.

c. Hasil Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRE TEST	.178	25	.039	.937	25	.127
POST TEST	.224	25	.002	.930	25	.089

Uji normalitas dan uji hipotesis dilakukan untuk melihat perbedaan hasil antara pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu Shapiro-Wilk yang digunakan sebagai untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak sebagai salah satu uji syarat untuk melakukan uji analisis paired sample t Test. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi keterampilan menulis teks eksplanasi untuk pretest sebesar 0,127 hal ini berarti hasil pretest berdistribusi normal dan hasil posttest sebesar 0,89. Dengan demikian hasil signifikansi pretest dan posttest lebih besar dari 0,05 ($0,127 > 0,05$, $0,89 > 0,05$). Maka dari itu data hasil keterampilan menulis teks eksplanasi berdistribusi normal.

d. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis menggunakan topik yang sudah ditentukan sebelum dan sesudah menggunakan mind mapping digital sebagai media menulis teks eksplanasi.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis menggunakan topik yang sudah ditentukan sebelum dan sesudah menggunakan mind mapping digital senagai media menulis teks eksplanasi.

Untuk menguji hipotesis di atas berikut hasil analisis uji paired sample t test berupa paired sample statistic, paired sample corelation dan paired sample test (sig-2tailed) pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil uji paired sample statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	57.0000	25	11.18034	2.23607
	POST TEST	82.8000	25	6.62697	1.32539

Hasil uji t di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest adalah 57 dan rata-rata nilai posttest adalah 82,8. Demikian nilai rata-rata sesudah menggunakan mind mapping digital lebih besar dibandingkan sebelum. Maka dari itu berarti ada peningkatan dalam keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan mind mapping digital.

Tabel 7. Hasil Uji Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	25	.723	.000

Selanjutnya tabel di atas ini menunjukkan hasil uji paired samples correlations yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000. dan dimana nilai sig > dari 0.00, hal ini karena pretest dan posttest memiliki hubungan yang signifikan.

Tabel 8. Hasil Uji Paired Samples Test

Paired Differences					
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	t	df

				Lower	Upper			
Pair 1 PRE TEST – POST TEST	-25.80000	7.86342	1.57268	-29.04586	-22.555414	-16.405	24	.000

Hasil uji t dengan menggunakan paired sample test menunjukkan hasil nilai yang signifikan sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05. Maka dari itu H0 ditolak. Hal ini berarti hasil yang didapat dari sebelum dan sesudah menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media digital mind mapping tidak sama. Dengan itu dapat dikatakan adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan media mind mapping digital.

Tabel 9. Hasil Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

Nilai		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean		3.702	1	46	.061
Based on Median		2.188	1	46	.146
Based on Median and with adjusted df		2.188	1	38.406	.147
Based on trimmed mean		3.656	1	46	.062

Hasil homogenitas menjelaskan hasil uji statistik uji levene bernilai 3.702 dengan nilai signifikansi 0.061. Pada pengujian ini diambil keputusan tolak H0 jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$). Diketahui nilai signifikansi (0.061) lebih besar dari taraf signifikansi (0.05) maka diambil keputusan gagal tolak H0 sehingga dapat disimpulkan data telah homogen.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik sesudah menggunakan mind mapping digital. Dibandingkan sebelum menggunakan mind mapping digital. Setelah dilakukan pretest dan posttest diketahui hasil dari posttest lebih tinggi dan terdapat adanya perubahan. Pemberian nilai pada kedua tes menggunakan aspek penilaian yang sama, yakni isi teks, struktur teks, kaidah kebahasaan teks eksplanasi, ejaan, tanda baca, dan kesesuaian mind mapping dengan teks eksplanasi. Berdasarkan temuan hasil sebelumnya atau pretest menulis teks eksplanasi sebesar 57,00 dan hasil posttest 82,80. Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wilk dan uji-t. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan mind mapping digital. Hal ini disebabkan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan mind mapping digital membuat peserta didik lebih aktif dan antusias. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa seberapa efektif mind mapping digital terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Sairo [30] penggunaan digital mind mapping meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada penelitian ini menunjukkan bahwasannya pemetaan pikiran digital dikatakan efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis. Peningkatan dalam rata-rata juga didukung oleh minat peserta didik dalam pembelajaran menggunakan teknologi. Dalam menggunakan pemetaan pikiran digital dapat membantu peserta didik untuk memunculkan sebuah ide, menjadikan berfikir kritis, sehingga dapat meningkatkan tulisan peserta didik.

Hasil penelitian yang dilakukan Agintayani menyatakan mind mapping digital sangat tepat untuk digunakan sebagai melihat keterampilan menulis pada peserta didik. Dengan menggunakan media tersebut terbukti keterampilan dalam menulis meningkat menjadi 50%, sedangkan sebelumnya keterampilan menulis pada peserta didik hanya 30% saja. Dan dengan menggunakan mind mapping ini juga terbukti memberikan motivasi pada peserta didik [33]. Hasil penelitian Sairo melakukan penelitian seberapa efektif mind mapping digital untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya peta pikiran digital efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis dan ditemukan nilai rata-rata pada peserta didik pretest yaitu 24% lalu meningkat menjadi 90% dan mengalami peningkatan pada peserta didik. Padahal sebelumnya tidak mencapai hasil KKM. Dengan adanya peningkatan pada hasil nilai yang didapatkan juga berdasarkan dengan didukungnya media dalam bentuk digital atau teknologi sehingga dapat membantu peserta didik mengorganisir ide peserta didik, sehingga dapat menjadikan peserta didik untuk berfikir kritis, kreatif, dan meningkatkan tulisan [30] hasil penelitian yang dilaksanakan Tajri pada tahun 2025 menjelaskan dalam penelitiannya bahwasannya mind mapping digital efektif untuk diterapkan dalam kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan

menulis, maka dari itu mind mapping dapat berdistribusi kedalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan memberikan hasil peningkatan yang signifikan mencapai hingga melebihi angka nilai KKM yang dihasilkan [34].

bahwasannya pemanfaatan mind mapping dalam bentuk digital dapat meningkatkan kompeten peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Karena dengan menggunakan media mind mapping dalam bentuk digital peserta didik akan merasa pembelajaran menulis teks eksplanasi menjadi lebih mudah dipahami dan menyenangkan [35]. Hasil dari penelitian ini menghasilkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis teks eksplanasi dengan memenuhi kriteria seperti aspek isi, struktur, kosakata, dan tanda baca. Penggunaan model pembelajaran mind mapping berbasis digital juga dapat mempengaruhi hasil belajar yang kognitif [36]. Oleh karena itu nilai rata-rata pretest hasil belajar kognitif lebih tinggi daripada nilai rata-rata posttest setelah diberikan perlakuan. Menurut hasil penelitian Ismaela & Ramadhani menjelaskan tentang seberapa meningkat hasil belajar menggunakan media mind mapping digital dengan melakukan beberapa siklus atau perlakuan. Pada siklus I yang dilakukan menghasilkan presentase ketuntasan belajar sebesar 71% dengan rata-rata 80,4. Selanjutnya dilakukan siklus ke II memperoleh presentase sebesar 100% dengan rata-rata 88. Maka dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil presentase sebesar 29% dan peningkatan nilai sebesar 7,6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya penggunaan media mind mapping digital dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik [37].

VI. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dalam keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan mind mapping digital di kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sepande. Terdapat perbedaan hasil rata-rata dari sebelum dan sesudah perlakuan. Menunjukkan hasil sebelum adaanya perlakuan yaitu 52,00 setelah perlakuan adanya peningkatan yaitu 82,80. dengan adanya perubahan hasil rata-rata peserta didik maka dapat dipastikan sangat efektif untuk menggunakan mind mapping digital ini terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik. Mind mapping digital juga sebagai alat digital untuk memudahkan peserta didik dalam mengorganisasikan ide sebelum menulis teks eksplanasi. Dengan berbasis mind mapping digital ini juga dapat membantu peserta didik untuk menyusun informasi secara visual. Media digital dapat meningkatkan minat dan motivasi pada peserta didik pada untuk menulis teks karena pembelajaran menjadi lebih mudah, menyenangkan dan menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih terutama untuk kedua orangtua saya yang telah memberikan support dalam pengerjaan artikel ini, dan yang kedua saya ucapkan terima kasih untuk sahabat-sahabat saya yang telah menemani proses perkuliahan saya dan memberikan semangat serta bantuan dalam pengerjaan artikel ini, dan yang terakhir peneliti mengucapkan terima kasih untuk dosen pembimbing telah membantu dalam pengerjaan artikel ini hingga selesai.

REFERENSI

- [1] A. Suriani, “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas V Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Negeri Padang,” vol. 8, pp. 18592–18603, 2024.
- [2] “Media pembelajaran video,” vol. 09, no. September, 2024.
- [3] F. Nugraheni, “Pengembangan Media Flipbook untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar,” vol. 5, no. 2, 2025, doi: 10.17977/um065.v5.i2.2025.2.
- [4] R. Yanti and A. Suriani, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Radec Terhadap Keterampilan Menulis

- Teks Eksplanasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Negeri Padang,” vol. 8, 2024.
- [5] F. Ingriyani and N. Anisa Pebrianti, “Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 7, no. 01, pp. 1–22, 2021, doi: 10.36989/didaktik.v7i01.175.
- [6] A. A. Agustin, “Picture and Picture Learning Model with Picture Card Media on Grade IV Students ‘ Interest and Poetry Writing Skills,” vol. 7, no. 4, pp. 3197–3208, 2024, doi: 10.31949/jee.v7i4.11028.
- [7] D. Ernawati, I. Pusfitia, A. Rulyansah, L. M. Isman, and F. Rozi, “Model PBL Berbantuan Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi,” vol. 01, pp. 427–432, 2023.
- [8] L. C. Koraag and N. Astawan, “Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan model discovery learning,” vol. 11, no. November, pp. 124–134, 2022, doi: 10.5281/zenodo.7417003.
- [9] C. Butarbutar, “PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI OLEH SISWA KELAS XI MIA SMA NEGERI PERISAI TAHUN PEMBELAJARAN 2023 / 2024 The Effect of Project Based Learning (PJBL) Model on the Ability to Write Explanatory Tex,” 2025.
- [10] N. P. K. Widiastuti, I. B. Putrayasa, and K. S. Adnyana, “Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar,” *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, pp. 50–56, 2022, doi: 10.23887/jp2.v5i1.42473.
- [11] T. E. Siswa, “1 , 2 , 3,” vol. 08, 2023.
- [12] U. H. Salsabila, A. P. S. Insani, H. Mustofa, M. E. Z. Kalma, and M. Iqbal Wibisono, “Teknologi Pendidikan: Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Pasca Pandemi,” *J. Dimens. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 11, no. 1, pp. 79–88, 2023, doi: 10.24269/dpp.v11i1.6173.
- [13] M. A. Amanullah, “Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0,” *J. Dimens. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 8, no. 1, p. 37, 2020, doi: 10.24269/dpp.v0i0.2300.
- [14] W. Purwinarti, Y. Dwiyanti, I. A. Munandar, and S. Hidayat, “JDPP,” vol. 13, no. 1, 2025.
- [15] L. Damasanti and E. Z. Nuroh, “Penggunaan Media Powerpoint Pada Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 1 Krian,” *J. Dimens. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 11, no. 1, pp. 19–25, 2023, doi: 10.24269/dpp.v11i1.5902.
- [16] S. N. Oktavia, A. Tanjung, and L. Y. Irawan, “Atmospheric learning: Pengembangan digital mind maps berbantuan mind mapping software untuk siswa Geografi SMA,” *J. Integr. dan Harmon. Inov. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 1, no. 3, pp. 300–310, 2021, doi: 10.17977/um063v1i3p300-310.
- [17] L. Novitasari, L. Listyaningsih, and K. Estuningsih, “Penerapan Model Project Based Learning Untuk Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas XI 9 SMA Negeri 21 Surabaya,” *J. Dimens. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 12, no. 2, pp. 292–306, 2024, doi: 10.24269/dpp.v12i2.9304.
- [18] M. F. F. E. N. W. M. Zubad Nurul Yaqin, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Mind Map Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas Vi Madrasah Ibtidaiyah Al Fatah Pakis Malang,” *J. Islam. Educ.*, vol. 9, no. 2, pp. 87–110, 2023, doi: 10.18860/jie.v9i2.23096.
- [19] G. A. Yono, “PENDIDIKAN DASAR Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model STAD (Student Teams Achievement Division) pada Kelas V di UPT SDN 35 Ambacang Kamba Kabupaten Pesisir Selatan,” vol. 7, no. 1, pp. 38–45, 2024.
- [20] V. W. Lawatri and D. Indihadi, “Analisis Tulisan Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar,” *PEDADIDAKTIKA J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 8, no. 4, pp. 946–953, 2021, doi: 10.17509/pedadidaktika.v8i4.41817.
- [21] Y. A. Aqilah, J. Indrastuti, and S. Poerwanti, “Hubungan minat membaca dan kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks eksplanasi kelas v sekolah dasar,” no. 449, pp. 421–427.
- [22] S. Di and S. D. Negeri, “(Universitas PGRI Palembang, Indonesia) . *,” vol. 5, no. 2, pp. 99–104, 2021.
- [23] “TIPE PICTURE AND PICTURE PADA SISWA SMK Anggun Melati Sari , Sarwijji Suwandi , Atikah Anindyarini PENDAHULUAN Proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan siswa dalam belajar di bawah pembelajaran guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dihar,” vol. 3, no. 1, pp. 1–19, 2015.
- [24] A. F. Ramadani, S. H. Safitri, and T. Wijanarko, “Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar,” vol. 4, no. 3, pp. 219–227, 2024.
- [25] D. Trisnasari, R. Setiyadi, and I. Siliwangi, “Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V Dengan Menggunakan Metode Inquiry Learning Dengan Setting Mind Mapping Technique,” *J. Elem. Educ.*, vol. 03, no. 05, p. 5, 2020.
- [26] A. J. Ilmiah and P. Madrasah, “PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI BERBANTUAN E-BOOK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS V SEKOLAH

- DASAR Tri Fahmi Muzaki Universitas Pendidikan Indonesia Prana Dwija Iswara Universitas Pendidikan Indonesia Dadan Djunda Universitas P,” vol. 9, no. 1, pp. 397–405, 2025, doi: 10.35931/am.v9i1.4286.
- [27] D. Bhattacharya and R. Mohalik, “Digital Mind Mapping Software : A New Horizon in the Modern Teaching- Learning Strategy,” vol. 2665, pp. 400–406, 2020, doi: 10.36348/jaep.2020.v04i10.001.
- [28] N. Hidayati, S. Zubaidah, and S. Amnah, “The PBL vs. Digital Mind Maps Integrated PBL: Choosing Between the two with a view to Enhance Learners’ Critical Thinking,” *Particip. Educ. Res.*, vol. 9, no. 3, pp. 330–343, 2021, doi: 10.17275/per.22.69.9.3.
- [29] F. B. G. Winata and R. Rahmat, “Digital Mind Mapping Learning Model to Increase Student Creativity,” *Proc. Annu. Civ. Educ. Conf. (ACEC 2021)*, vol. 636, no. Acec 2021, pp. 101–106, 2022, doi: 10.2991/ascehr.k.220108.018.
- [30] M. I. Sairo, N. M. Ratminingsih, and I. G. A. Sudira, “Using Digital Mind Mapping to Improve Writing Skills,” *Indones. J. Educ. Res. Rev.*, vol. 4, no. 2, p. 271, 2021, doi: 10.23887/ijerr.v4i2.39933.
- [31] M. Sagita and E. S. Sagita, “Enhancing English Language Learning through Digital Mind Mapping : A Comprehensive Approach for Reading Comprehension,” vol. 1, no. 3, pp. 142–151, 2024.
- [32] M. Adim, E. S. B. Herawati, and N. Nuraya, “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD,” *J. Pendidik. Fis. dan Sains*, vol. 3, no. 1, pp. 6–12, 2020, doi: 10.52188/jpfs.v3i1.76.
- [33] A. AGINTAYANI, “Project Based Learning Berbantu Metode Mindmapping Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Bahasa Inggris,” *Second. J. Inov. Pendidik. Menengah*, vol. 2, no. 4, pp. 471–478, 2022, doi: 10.51878/secondary.v2i4.1660.
- [34] Z. Tajiri, H. Lestari, K. Menulis, and T. Berita, “Journal of Communication and Linguistics,” vol. 1, no. 1, pp. 14–22, 2025.
- [35] J. Inovasi, P. Berbantuan, and T. Vol, “1 , 2 , 3,” vol. 5, no. 1, pp. 8–17, 2025.
- [36] S. Nurhabibah, P. R. Ga, T. R. Koroh, T. Adoe, and N. E. A. Nawa, “Pengaruh Pembelajaran Daring dengan Model Mind Mapping Berbasis Digital Android terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PGSD UNDANA,” *Haumeni J. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 30–37, 2021, doi: 10.35508/haumeni.v1i2.5379.
- [37] C. Ismaela and S. P. Ramadhani, “Peningkatan Hasil Belajar Ipa Dengan Media Mind Mapping Digital Di Sekolah Dasar,” *VOX EDUKASI J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 12, no. 2, pp. 203–216, 2021, doi: 10.31932/ve.v12i2.1335.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.